BAB IV

KESIMPULAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1 Kesimpulan

Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap yang diterapkan oleh perusahaan telah dijalankan cukup memadai dan dapat mendukung kewajiban Laporan Keuangan, dilihat dari kebijakan aktiva tetap berupa catatan akuntansi yang memadai dan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan standar akuntansi keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Klasifikasi Aktiva Tetap pada PT. Kereta Api (Persero) adalah Aktiva Berwujud dan Tak Berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai, melalui pembangunan atau pembuatan terlebih dahulu yang digunakan dalam operasi perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, mempunyai nilai yang cukup material serta kepemilikannya tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.
2. Prosedur Penetapan Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Kereta Api (Persero) terdiri dari 3 (Tiga) kelompok yaitu sarana gerak, prasarana dan fasilitas.

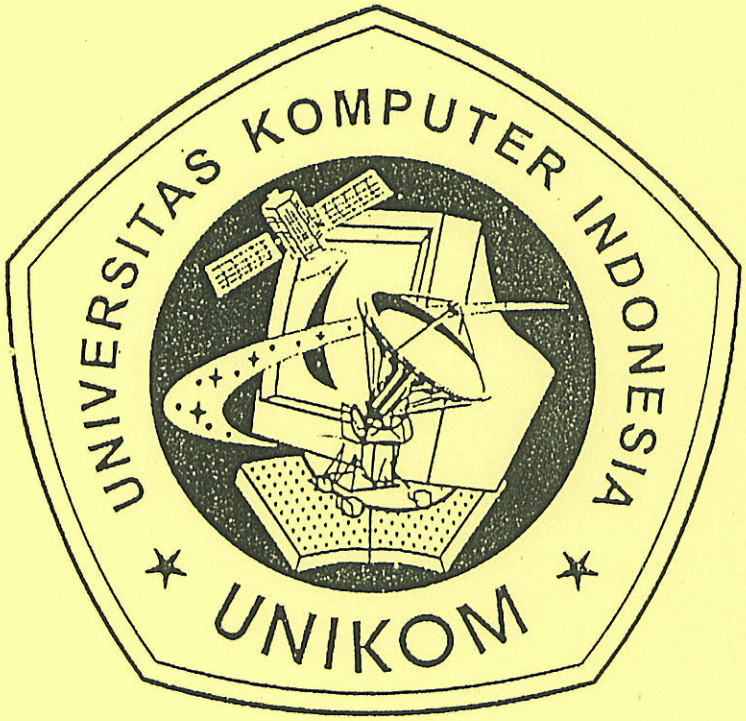
   Kebijakan Akuntansi ini akan mencakup penelitian, perolehan, kapasitas pemeliharaan, penyusutan, penghentian dan penghapusan aktiva tetap. Bedasarkan sumbernya, maka perolehan aktiva tetap PT. Kereta Api (Persero) meliputi sumber swadaya, proyek pelita serta sumber-sumbernya.

   Untuk lebih jelasnya ada di BAB III. No 3.3.3.

4.2 Saran

Melalui pengamatan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di PT. Kereta Api (Persero) Bandung, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu:

1. Tetap mempertahankan keharmonisan dan kerjasama antar karyawan terutama bagian akuntansi, dengan begitu maka etos kerja yang maksimal akan tercapai.
2. Peralatan yang mendukung prosedur pencatatan aktiva tetap harus sesuai dengan keadaan teknologi informasi saat ini.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM